

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN
SISWA KELAS IV SD NEGERI 68
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**MARIYANI
NIM. 210209150**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
BANDA ACEH
2025/1446 H**

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* BERBANTUAN MEDIA
AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA
KELAS IV SD NEGERI 68 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagao Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh,

MARIYANI
NIM. 210209150

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh,

Pembimbing,



Syahidan Nurdin, M.Pd.

NIP. 198104282009101002

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* BERBANTUAN
MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PKN SISWA KELAS IV SD NEGERI 68 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Senin 28 April 2025
29 syawal 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Syahidan Nurdin, M.Pd.
NIP. 198104282009101002

Penguji III



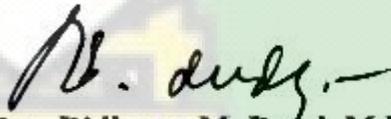
Puji Rahmi, M.Pd.
NIP. 199003062023212042

Penguji I



A. Juhra, S.Sos.i.I., M.S.I
NIP. 198204182009011014

Penguji II



Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darmasalam Banda Aceh




Prof. Saiful Anwar, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D
NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariyani
NIM : 210209150
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini. Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui

pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ternyata ditemui bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap kenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 14 April 2025

Yang Menyatakan,



Mariyani

210209150

ABSRTAK

Nama : Mariyani
NIM : 210209150
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Judul : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh
Pembimbing : Syahidan Nurdin, M.Pd.
Kata Kunci : *Model Kooperatif Tipe Jigsaw, Media Audio Visual, Hasil Belajar*

Ditemukan permasalahan hasil belajar siswa yang masih rendah, banyak siswa mengalami kesulitan belajar dan tidak memperhatikan guru. Hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan dan kurang aktif untuk belajar maka dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Rumusan dari penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 68 Banda Aceh? Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media audio visual di kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh? Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model kooperatif *jigsaw* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh? Jenis metode penelitian tindakan kelas ini melibatkan 22 peserta didik. Aktivitas guru meningkat dari 89,28% pada siklus I dan mencapai 96,42% pada siklus II. Sementara itu, aktivitas peserta didik meningkat dari 86,90% pada siklus I, dan akhirnya mencapai 92,85% pada siklus II. Hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, dari 72,72% pada siklus I, dan mencapai keberhasilan pada siklus II dengan persentase ketuntasan 90%. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media audio visual terbukti berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 68 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melebihkan Bani Adam dengan keilmuan dan amal atas sekalian 'Alam, Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dianugerahi kemauan, semangat, kesempatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul tentang: **“Penerapan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh”**. Shalawat beserta salam senantiasa tersampaikan kepada penghulu alam yaitu Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang membawa umat manusia kepada manisnya iman dan nikmatnya Islam. Alhamdulillah, dengan Kuasa Allah dan Kehendak Nya, penulis telah dimudahkan menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan arahan berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Syahidan Nurdin, M.Pd sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan intensif kepada peneliti sehingga proses penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, beserta para Wakil Dekan dan seluruh jajarannya, yang telah mendukung dengan

memberikan fasilitas dan kemudahan selama proses penyelesaian penelitian ini.

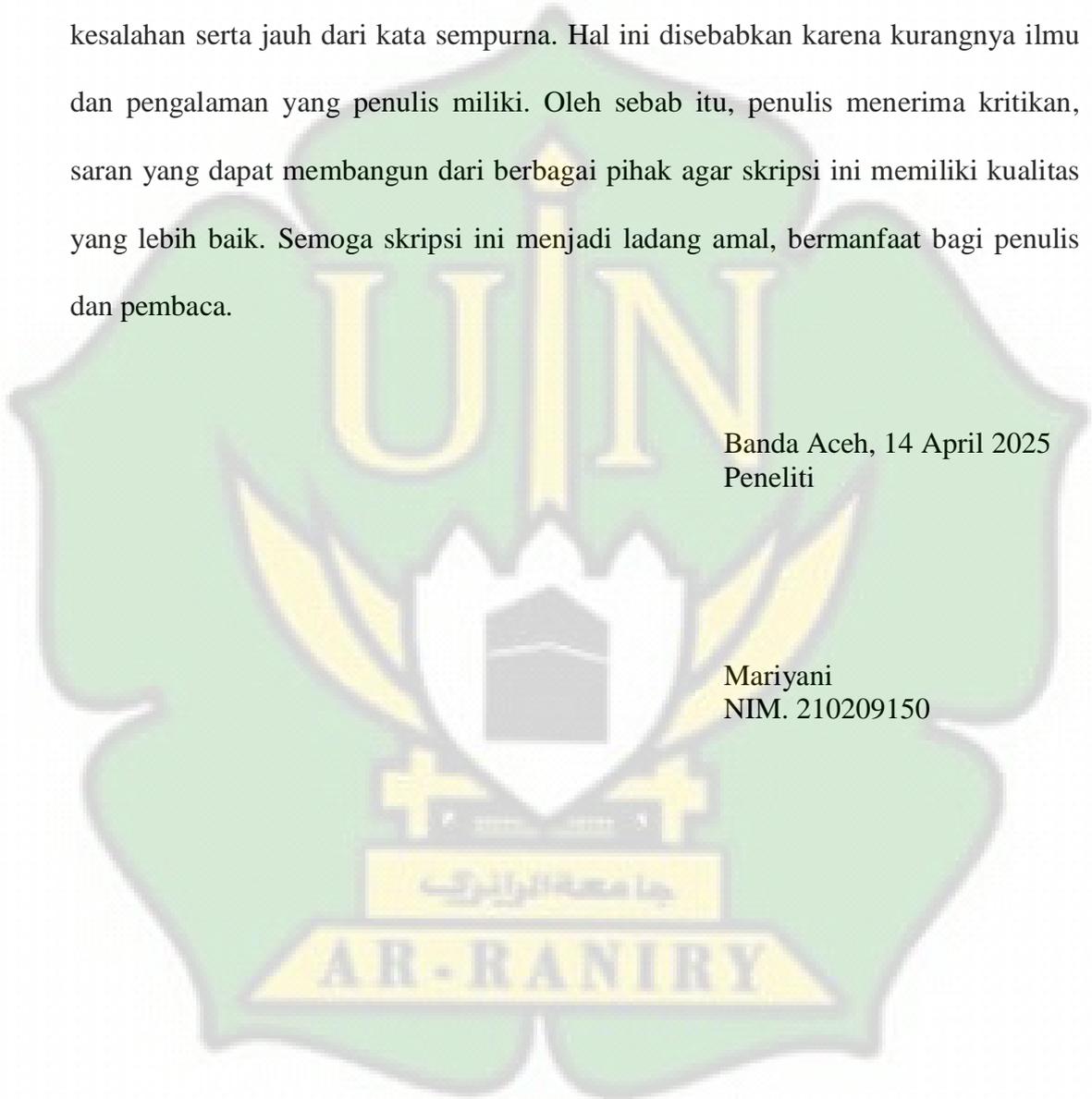
3. Ibu Yuni Setua Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi penulis.
4. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama masa studi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepada Ibu Syahmizar, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 68 Banda Aceh, Wali Kelas IV Ibu Sandi Agustina, S.Pd dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Lahidir dan Ibu Ratna Wati yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, serta doa yang tiada henti dan tidak ternilai harganya. Terima kasih kepada keluarga, kakak dan abang tersayang yaitu khairani dan mukhsin yang telah memberikan kasih sayang penuh dan selalu memberikan semangat dan dukungan sepanjang perjalanan penulis untuk menyelesaikan skripsi hingga selesai.
7. Kepada para sahabat tersayang yaitu Fhadila, Kuntum, Khaira, dan Amel yang telah memberikan dukungan penuh, dorongan semangat, dan

kebahagiaan penulis sehingga penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi penulis menyadari, masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan, saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal, bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 14 April 2025
Peneliti

Mariyani
NIM. 210209150

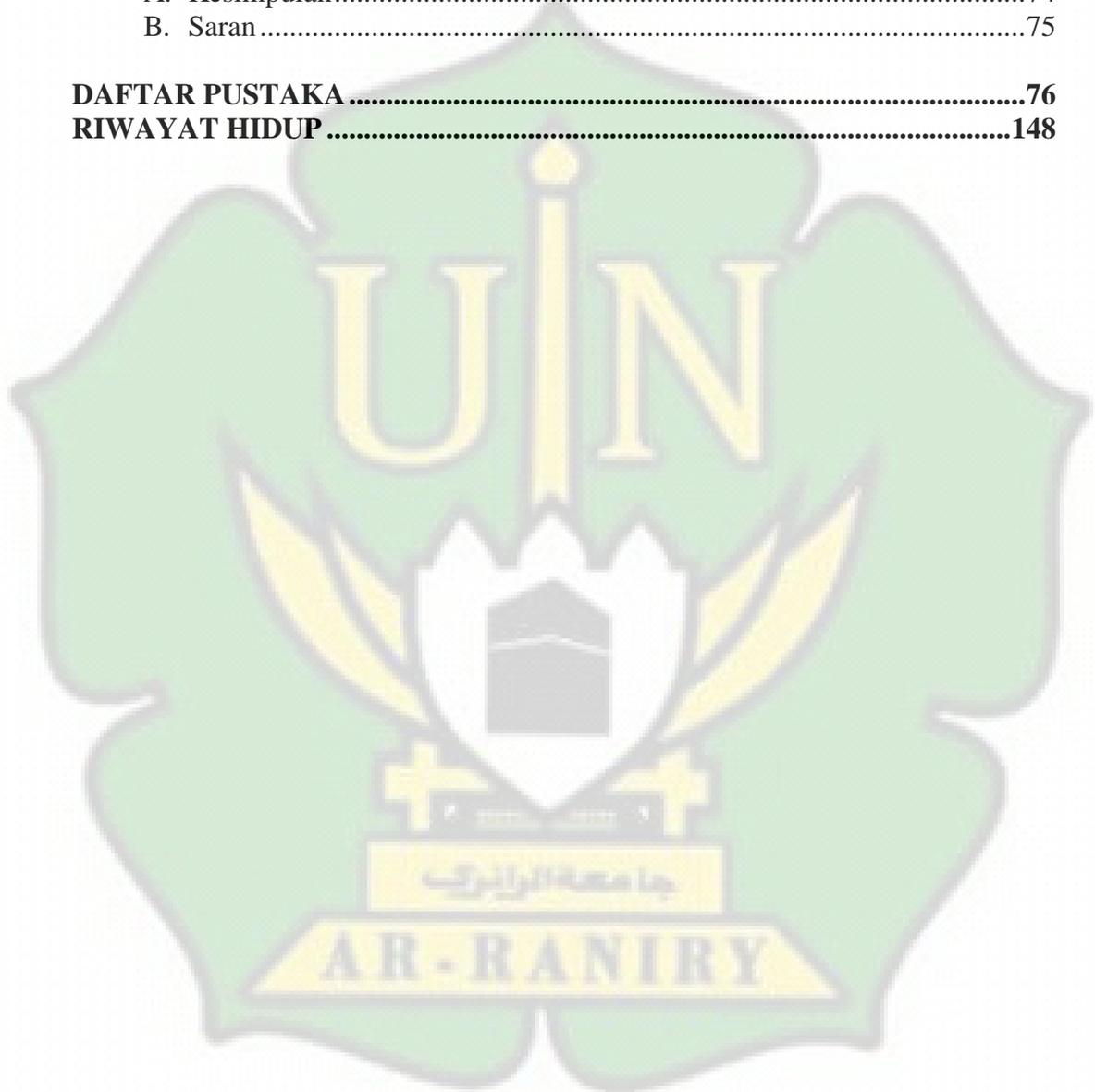


DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
B. Kooperatif Tipe Jigsaw.....	13
1. Kooperatif Tipe Jigsaw	14
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw	15
3. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	15
4. Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	14
C. Media Pembelajaran Audio Visual.....	16
1. Pengertian Media Pembelajaran	16
2. Manfaat Media Pembelajaran	17
D. Media Audio Visual	19
1. Jenis – Jenis Media Audio Visual	21
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	22
3. Langkah – Langkah Penggunaan Media Audio Visual	23
E. Hasil Belajar	24
1. Pengertian Hasil Belajar	24
2. Fungsi Penilaian Hasil Belajar.....	26
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
F. Pembelajaran PKn di Kelas IV SD/MI.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	34
B. Subjek Penelitian	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
G. Indikator Keberhasilan	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
RIWAYAT HIDUP	148



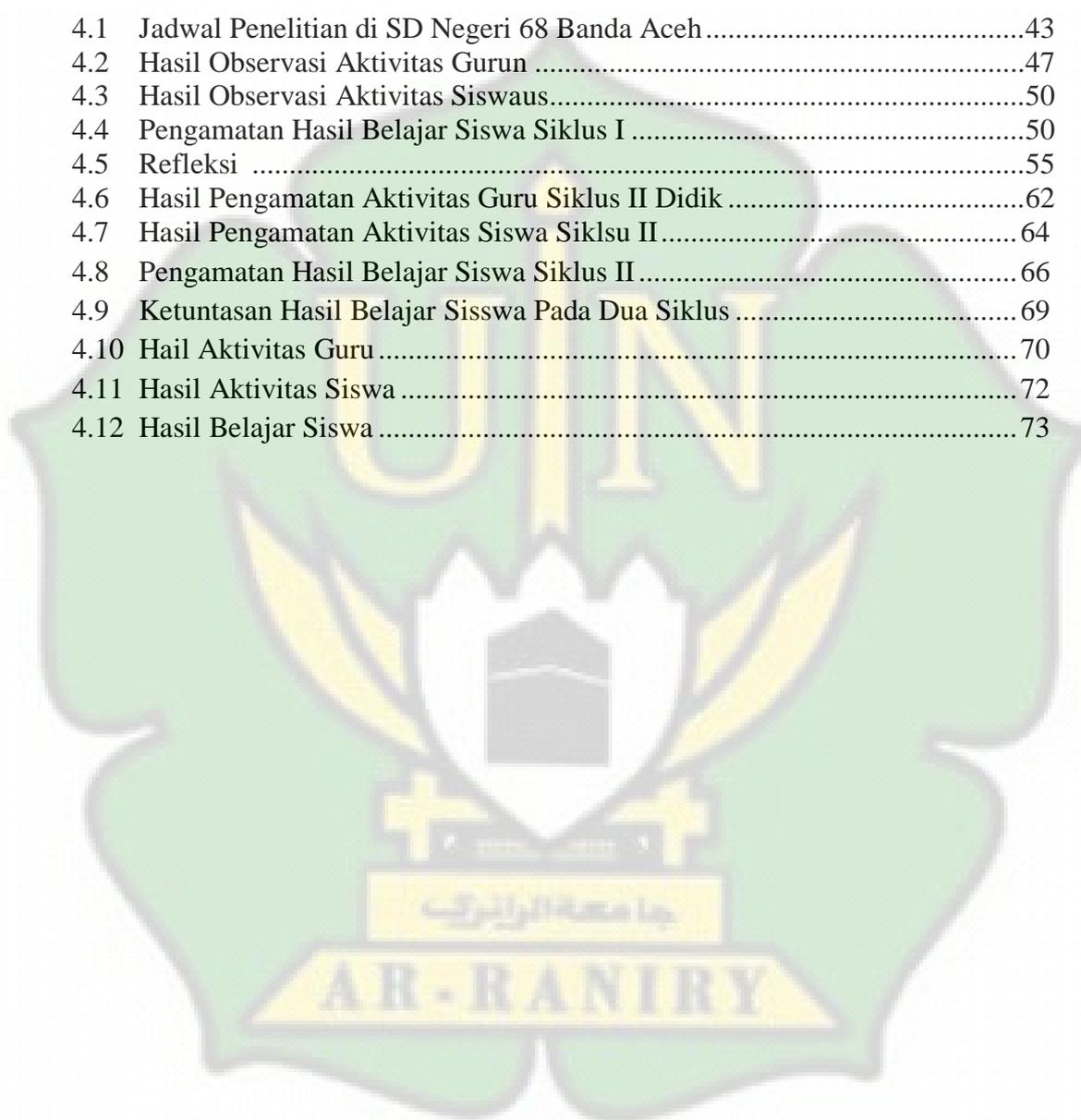
DAFTAR GAMBAR

3.1 Siklus PTK Model Arikunto 201731



DAFTAR TABEL

3.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	31
3.2	Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	39
3.3	Kriteria Penelitian Aktivitas Siswa	40
4.1	Jadwal Penelitian di SD Negeri 68 Banda Aceh.....	43
4.2	Hasil Observasi Aktivitas Gurun	47
4.3	Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	50
4.4	Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus I	50
4.5	Refleksi	55
4.6	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Didik	62
4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklsu II.....	64
4.8	Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	66
4.9	Ketuntasan Hasil Belajar Sisswa Pada Dua Siklus	69
4.10	Hail Aktivitas Guru	70
4.11	Hasil Aktivitas Siswa	72
4.12	Hasil Belajar Siswa	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Pengangkatan Pembimbing Skripsi	79
Lampiran 2.	Surat Izin Peneliti	80
Lampiran 3.	Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan	81
Lampiran 4.	Surat Keterangan sudah Melakukan Penelitian di Sekolah	82
Lampiran 5.	Surat Validasi	83
Lampiran 6.	Surat Keterangan Lulus Plagiasi	84
Lampiran 7.	Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I	85
Lampiran 8.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	95
Lampiran 9.	Lembar Soal Evaluasi Siklus I	97
Lampiran 10.	Lembar Validasi Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I.....	99
Lampiran 11.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	102
Lampiran 12.	Lembar Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	104
Lampiran 13.	Lembar Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus I.....	106
Lampiran 14.	Lembar Validasi Pengamatan Aktivitas Guru	109
Lampiran 15.	Lembar Validasi Pengamatan Aktivitas Peserta Didik	111
Lampiran 16.	Lembar Validasi Modul Ajar Siklus II.....	113
Lampiran 17.	Modul Ajar Siklus II.....	116
Lampiran 18.	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	132
Lampiran 19.	Lembar Evaluasi Siklus II	134
Lampiran 20.	Lembar Validasi Modul Siklus II.....	136
Lampiran 21.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	139
Lampiran 22.	Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....	141
Lampiran 23.	Lembar Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus II.....	143
Lampiran 24.	Dokumentasi Penelitian.....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memiliki peran penting untuk menyampaikan materi kepada peserta didik melalui interaksi, komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya dikelas. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi antara guru dan siswa.¹ Interaksi yang baik akan tercipta apabila antar guru dan siswa dapat saling bekerja sama, untuk menciptakan lingkungan belajar yang sesuai yang diinginkan, untuk menciptakan lingkungan belajar kondusif dan mampu menghasilkan pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa bisa mengembangkan potensi dirinya. Tanpa guru manusia tidak akan pernah bisa berinteraksi, beradaptasi, dan bersosialisasi dengan alam lingkungannya, karena setiap gerak manusia akan lahir dari didikan dan pengajaran. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan untuk para pelajar dapat mengikuti proses belajar dan pembelajaran.² Pendidikan adalah sarana dan wahana yang sangat baik untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan prioritas secara baik oleh pemerintah,

¹ M. Basyiruddin Usman dan Ansari, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Citra Utama. 2002), h.3

² Wina Sarjana, *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Pranada Media) h. 179

keluarga maupun pengelola pendidikan agar pendidikan lebih terarah.

Berdasarkan penelitian dari Hanifah Permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPA siswa kelas IVB SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang yaitu guru belum memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, selain itu siswa masih kurang kerja sama, kemampuan siswa dalam berkomunikasi, dan menyampaikan informasi dalam kelompok. Sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Ditunjukkan dari data hasil pembelajaran IPA masih banyak siswa kelas IVB yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari 43 siswa, hanya 34.88% atau 15 siswa yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 65.12% atau 28 siswa masih mendapat nilai di bawah KKM Tujuan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.³

Berdasarkan penelitian dari Retno Sulistyowati penelitian ini adalah guru dalam mengajar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga siswa pasif dalam menerima materi. Hal ini menjadikan pembelajaran berlangsung tidak efektif, siswa kurang antusias dan kurang konsentrasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan dengan media gambar siswa kelas 5 SD N Tlompakan 01 Semester II Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan analisis dan pembahasan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media gambar

³ Hanifah Khoiruniasak. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPA Kelas IVB SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang*. 2015

dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPS siswa kelas 5.⁴

Berdasarkan hal di atas, maka perlu dilakukan pembaharuan proses pembelajaran. Pembaharuan ini dapat dilakukan dengan cara merubah pendekatan yang sebelumnya dilakukan yaitu pendekatan tradisional. Pendekatan tradisional merupakan pembelajaran dimana secara umum pusat pembelajaran pada guru. Jadi disini guru juga berperan sebagai pengajar dan guru cenderung aktif dimana siswa hanyalah sebagai objek dari pembelajaran. Sistem pembelajaran tradisional dicirikan dengan bertemunya antara guru dan siswa untuk melakukan proses belajar mengajar. Pada umumnya pembelajaran tradisional menggunakan cara-cara sederhana, yaitu dengan ceramah. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran secara terus menerus justru dapat membuat siswa menjadi bosan, sehingga materi yang disampaikan pendidik tidak dapat diserap oleh siswa secara optimal.⁵ Pendekatan tradisional merupakan sebuah pendekatan pembelajaran dimana guru didalam kelas menggunakan metode belajar yang relatif tetap (monoton) setiap kali mengajar. Guru terkesan lebih aktif daripada pesereta didik. Gurulah yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa lebih luas dan mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 9 November 2024 yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh, proses

⁴ Retno Sulistyowati, *Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Tipe Jigsaw Berbantuan Media Gambar*, Vol 1, No. 2, April 2017

⁵ Wina Sarjana, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Pranada Media, 2009), h. 179

belajar mengajar sudah menerapkan kurikulum merdeka. Tetapi peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pada pelaksanaan pembelajaran guru menyampaikan pembelajaran dengan baik saat menjelaskan materi kepada siswa, namun guru masih menggunakan model yang kurang melibatkan siswa, kurangnya kepercayaan diri siswa memiliki rasa segan untuk bertanya langsung kepada guru tentang materi yang sudah dijelaskan. hanya beberapa siswa yang berani bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal ini terjadi karena guru belum menggunakan model yang bervariasi. Ada beberapa permasalahan yang menjadi penyebab kurang kondusifnya pembelajaran diantaranya, siswa belum mendapatkan fasilitas belajar yang baik, siswa dalam kelas tersebut kurang memahami penjelasan guru mengenai materi pembelajaran, dan model pembelajaran yang diterapkan kurang tepat. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam berpartisipasi mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sehingga saat pengumpulan tugas dan guru menilai hasil belajar siswa barulah guru mengetahui bahwa masih terdapat materi yang tidak dimengerti oleh siswa dengan melihat ada beberapa siswa yang nilainya tidak mencapai ketentuan secara individu atau kktp yaitu 75%.⁶

Dalam pembelajaran, guru tentunya mempunyai model, metode serta strategi untuk menarik perhatian siswa, agar tercapainya tujuan pembelajaran. Semua strategi yang harusnya menguasai tekniknya baik dalam penyajiannya maupun dalam bentuk model pembelajaran dan juga dapat

⁶ Hasil Observasi di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 9 November 2024

diinovasikan dengan penggunaan media pembelajaran. Media yang dimaksud adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru dalam rangka berkomunikasi dengan siswa.⁷

Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun elektronik. Media yang dipakai adalah alat bantu visual, misalnya gambar objek serta alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret dan model motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, dalam proses belajar mengajar siswa harus memiliki beberapa alat bantu seperti media, metode, strategi, dan juga suatu model pembelajaran, dan dengan adanya alat bantu tersebut maka proses pembelajaran akan terlihat lebih efektif dan akan memunculkan semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain menggunakan alat bantu yaitu berupa media audio visual, untuk memperoleh pembelajaran yang efektif guru juga bisa menerapkan model-model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan sebuah rancangan yang dipergunakan untuk menjadi arahan pada saat pembelajaran dalam kelas yang akan dilaksanakan. Dengan demikian model pembelajaran merupakan rencana yang sudah disusun kemudian digunakan untuk mencapai tujuan belajar. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan dan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran tersebut.⁸ Jadi, salah satu model yang sangat efektif dalam proses pembelajaran Pkn

⁷ Sudrawan Danim, *Media Komunukasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h.7

⁸ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 51

adalah model Kooperatif tipe *Jigsaw*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melihat hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*, Menurut Trianto, model kooperatif tipe *jigsaw* siswa dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya terdiri dari empat sampai lima siswa dengan karakteristik yang berbeda beda”.⁹ Model kooperatif tipe *jigsaw* ini merupakan pembelajaran dimana siswa belajar dengan kelompok dan bertanggung jawab atas penguasaan materi yang ditugaskan kepadanya lalu mengajarkan bagian tersebut pada anggota kelompoknya. Jadi model pembelajaran tipe *jigsaw* ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang merupakan pembelajaran kelompok dimana setiap anggota bertanggung jawab atas penguasaan materi tentu dan mengajarkan kepada anggota kelompoknya setelah mempelajari dengan kelompoknya masing-masing.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Lindawati dan M. Husen menunjukkan bahwa model pembelajaran *jigsaw* berbantuan media audio visual adalah sebuah model yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam penguasaan materi pembelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Irman menunjukkan bahwa penerapan model *jigsaw* untuk meningkatkan aktivitas peserta didik berbantuan audio visual untuk mengelola waktu secara efektif dan efisien. Adapun penelitian lainya yang

⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kenacana Predana Media Group, 2009), h. 56

¹⁰ Darsono, Max, Ect, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang : IFKIP Semarang 2000) h.24

dilakukan oleh Ismiatun dan Ritman Ishak Paudi menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa pada kategori sangat kurang, dengan diterapkannya model kooperatif tipe *jigsaw* diperoleh hasil yang meningkat.

Penelitian terdahulu lebih berfokus pada keaktifan guru dan siswa didalam kelas. Sementara pada penelitian ini berfokus pada proses, pelaksanaan serta tahapan dengan model kooperatif tipe *jigsaw* dengan berbantuan audio visual, yang mengerakkan peneliti untuk melakukan penerapan lebih dalam terkait model tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan Pkn.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Kooperatif tipe *Jigsaw* Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media audio visual di kelas IV SD Negeri 68 Banda

Aceh?

3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model kooperatif *jigsaw* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh?

C. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pengaruh model kooperatif *jigsaw* dengan berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui aktivitas pada siswa dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif *jigsaw* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh
3. Untuk mengetahui hasil penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media audio visual pada siswa kelas IV SD Negeri 68 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini secara umum adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan berpikir untuk guru dalam menentukan model pembelajaran, serta dapat menambah wawasan, pola pikir, sikap dan pengalaman langsung dalam pembelajaran agar menjadi guru yang

profesional untuk penulis. Sedangkan manfaat secara khusus adalah:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengekspresikan ide mereka. Dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan berbagai variasi model-model pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Guru memperoleh pengetahuan tentang strategi dan inovasi pembelajaran dalam rangka meningkatkan nilai ketuntasan peserta didik, dan guru juga dapat merefleksi tentang apa yang telah dilakukan selama ini sehingga mendapat masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Dapat memberikan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas sekolah melalui perbaikan proses pembelajaran dan memberikan masukan tentang penggunaan model-model yang lebih efektif dalam pembelajaran.

4. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pola, pikir, agar menjadi pendidik yang profesional memberikan pengalaman dalam proses pencarian permasalahan untuk dicarikan pemecahannya. Dan memberikan dorongannya dan

semangat bagi peneliti lain untuk menemukan sesuatu yang bermakna bagi dunia pendidikan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ditunjukkan untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam judul proposal ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Model Kooperatif *Jigsaw*

Model kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam penguasaan materi pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam sebuah definisi “ *Jigsaw* adalah model kooperatif yang didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain “. Artinya siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, namun siswa juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi yang dikuasainya kepada anggota kelompoknya.¹¹

2. Media Audio Visual

Menurut Nuri Halimah suatu sistem yang menyajikan video hasil rekaman komputer pada siswa tidak hanya melihat dan mendengar audio dan video, tetapi mereka juga secara aktif memperhatikan dan menanggapi dengan cara yang mempengaruhi seberapa cepat dan efektif, juga dikenal

¹¹ Kurniwasi, Imas dan Berlin sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2013), h.5-7.

sebagai media pembelajaran interaktif atau video interaktif yang dibutuhkan oleh pendidikan.¹²

Berdasarkan hasil penelitian dari Nuri Halimah untuk minat siswa presentase siswa menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan media audio visual dengan kriteria 4 (jika sangat benar) 56% kelas eksperimen dan 13% kelas kontrol , 3 (jika benar) 27% kelas eksperimen 22% kelas kontrol , 2 (jika kadang-kadang) 13% kelas eksperimen dan 47% kelas kontrol, dan 1 (jika tidak) 4% kelas eksperimen 18% kelas kontrol. Hasil belajar dengan skor rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dengan rata-rata 90,14 dengan skor rata-rata posttest 34,31 pada kelas kontrol.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan maupun sikap setelah melakukan proses pembelajaran baik pembelajaran formal maupun nonformal. Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak mengajar.¹³ Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan kelompok maupun dalam mengaplikasikan pada kehidupan sehari-hari atas ilmu yang didapat. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses belajar adalah perubahan tingkah siswa yang terjadi setelah mengikuti

¹² Nuri Halimah, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Min Sabang*. Repository UIN Ar Raniry Banda Aceh. 2019

¹³ Dimiyanti dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 41

pembelajaran. Hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

4. Pembelajaran Pkn di Kelas IV SD/MI

Pembelajaran PKN merupakan salah satu mata pelajaran pokok disekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan warga negara dalam dimensi spiritual, rasional, emosional dan sosial, mengembangkan tanggung jawab sebagai warga negara, serta mengembangkan siswa berpartisipasi sebagai warga negara supaya menjadi warga negara yang baik.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKN merupakan proses pembelajaran yang merupakan proses pengajaran yang bertujuan untuk menekankan bahwa pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun materi yang peneliti maksud disini adalah makna karakteristik NKRI dan faktor-faktor yang dapat memperkuat keutuhan NKRI yang harus dipahami oleh seluruh warga negara Indonesia. Sebab, menjaga keutuhan NKRI juga menjadi salah satu bentuk kewajiban dan hak setiap warga negara di Indonesia.

¹⁴ Udin S. Winata Putra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). h. 52